

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Inventori Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus Warung Berkah)

Adjie Arrayan Surya Putra¹, Dr. Ade Andri Hendriadi S.Si., M.Kom², Azhari Ali Ridha S.Kom., MMSI³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. HS.RonggoWaluyo, Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur., Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia, 41361; 0812 1866 9229.

E-mail : arrayan54181@gmail.com¹, hendriadi@unsika.ac.id², azhari.ali@unsika.ac.id³

ABSTRAK

Warung Berkah masih melakukan pengelolaan inventori secara manual sehingga menimbulkan permasalahan dalam pencatatan dan pemantauan stok barang. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Inventori berbasis *web* menggunakan *framework* Laravel guna mendukung pengelolaan inventori yang lebih efektif dan terstruktur. Metode penelitian yang digunakan adalah *Waterfall* yang meliputi analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem dikembangkan menggunakan Laravel dan MySQL dengan fitur pengelolaan barang, stok masuk, stok keluar, laporan inventori, *forecasting* menggunakan metode *Moving Average*, serta perhitungan *Reorder Point* (ROP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berhasil diimplementasikan sesuai kebutuhan operasional Warung Berkah. Sistem menerapkan metode FIFO pada proses stok keluar sehingga menghasilkan data pergerakan stok yang lebih terstruktur dan mendukung rekomendasi *restock* melalui *forecasting* dan ROP. Hasil *User Acceptance Test* (UAT) menunjukkan tingkat penerimaan pengguna sebesar 91,4% yang termasuk kategori sangat baik.

Kata kunci : Inventori, Laravel, Moving Average, Reorder Point, Sistem Informasi.

ABSTRACT

Warung Berkah still manages its inventory manually, resulting in difficulties in stock recording and monitoring. This study aims to design and develop a web-based Inventory Management Information System using the Laravel framework to support more effective and structured inventory management. The research employed the Waterfall method, consisting of requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The system was developed using Laravel and MySQL and includes features for item management, stock-in and stock-out transactions, inventory reporting, forecasting using the Moving Average method, and Reorder Point (ROP) calculation. The results show that the system was successfully implemented according to the operational needs of Warung Berkah. The system applies the FIFO method in stock-out transactions, resulting in more structured inventory movement data and supporting restocking recommendations through forecasting and ROP calculations. User Acceptance Test (UAT) results indicate a user acceptance rate of 91.4%, which is categorized as very good..

Keyword : Information System, Inventory, Laravel, Moving Average, Reorder Point.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital pada

berbagai sektor usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sebagai salah satu penggerak perekonomian nasional, UMKM dituntut untuk

meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan melalui pemanfaatan teknologi informasi (Alwi & Ma'sum, 2025).

Meskipun demikian, banyak UMKM skala mikro masih menggunakan sistem pencatatan inventori secara manual. Proses pencatatan barang masuk dan keluar umumnya dilakukan menggunakan buku catatan atau berdasarkan ingatan pemilik usaha. Kondisi ini berpotensi menyebabkan ketidaksesuaian stok, keterlambatan pengisian ulang barang, serta kesulitan dalam memantau ketersediaan barang secara akurat (Ratna Handayani & Gizela Boru Nababan, 2025). Selain itu, pencatatan manual juga rentan menimbulkan kehilangan data dan inkonsistensi informasi inventori (Qisthina et al., 2025).

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan sistem informasi manajemen inventori berbasis web. Penelitian oleh Nurhaliza (2023) menunjukkan bahwa sistem inventori berbasis *web* mampu membantu pemilik usaha memantau stok barang secara *real-time* dan menghasilkan laporan inventori yang lebih efektif. Selain itu, Nevarika et al (2023) berhasil mengembangkan sistem inventori menggunakan *framework* Laravel yang meningkatkan efisiensi pengelolaan data persediaan.

Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada fungsi pencatatan dan monitoring inventori. Fitur analitik yang dapat mendukung pengambilan keputusan terkait kebutuhan stok dan waktu pemesanan ulang barang masih belum banyak diimplementasikan, khususnya pada UMKM skala mikro.

Warung Berkah merupakan usaha penjualan kebutuhan rumah tangga yang masih melakukan pengelolaan inventori secara manual. Pemilik usaha belum memiliki pencatatan stok yang terstruktur sehingga kesulitan mengetahui jumlah persediaan, riwayat pergerakan barang, dan waktu yang tepat untuk melakukan *restock*. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan kekurangan maupun penumpukan stok barang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Inventori berbasis *web* menggunakan *framework* Laravel dengan mengintegrasikan metode *First In First Out* (FIFO), *forecasting* menggunakan *Moving Average*, dan perhitungan *Reorder Point* (ROP). Integrasi fitur tersebut menjadi nilai tambah penelitian dalam mendukung pengelolaan inventori dan pengambilan keputusan berbasis data pada UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Inventori berbasis web pada Warung Berkah guna meningkatkan efektivitas pengelolaan stok, mempermudah monitoring persediaan, serta mendukung pengambilan keputusan terkait pengendalian inventori.

2. PERMASALAHAN

Warung Berkah merupakan usaha mikro yang bergerak dalam penjualan kebutuhan rumah tangga dan barang konsumsi harian. Berdasarkan hasil observasi, proses pengelolaan inventori pada Warung Berkah masih dilakukan secara manual tanpa adanya sistem pencatatan yang terintegrasi. Pemilik usaha hanya mengandalkan pengamatan langsung untuk mengetahui ketersediaan barang dan menentukan kebutuhan pengadaan stok.

Metode pengelolaan tersebut menimbulkan beberapa permasalahan, di antaranya kesulitan dalam mengetahui jumlah stok aktual, risiko terjadinya kesalahan pencatatan, serta tidak tersedianya laporan inventori yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, proses *restock* masih dilakukan berdasarkan perkiraan sehingga berpotensi menyebabkan kekurangan stok (*stock out*) maupun kelebihan stok (*overstock*).

Permasalahan lainnya adalah belum tersedianya fitur analisis yang mampu memanfaatkan data historis penjualan untuk memprediksi kebutuhan stok di masa mendatang. Akibatnya, keputusan pengadaan barang belum sepenuhnya didasarkan pada data yang terukur. Kondisi tersebut dapat

mempengaruhi efektivitas pengelolaan persediaan dan efisiensi operasional usaha.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah Sistem Informasi Manajemen Inventori berbasis *web* yang mampu mendukung proses pencatatan barang masuk dan keluar, pemantauan stok secara real-time, penyusunan laporan inventori, serta penyediaan fitur analitik menggunakan metode *Moving Average* dan *Reorder Point* untuk membantu pengambilan keputusan terkait pengelolaan persediaan barang.

3. METODOLOGI

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Warung Berkah, sebuah usaha mikro yang bergerak di bidang penjualan kebutuhan rumah tangga dan barang konsumsi harian. Warung Berkah dipilih sebagai objek penelitian karena proses pengelolaan inventori masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian stok, dan kesulitan dalam menentukan waktu *restock*. Penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem informasi manajemen inventori berbasis *web* untuk mendukung pengelolaan persediaan secara lebih efektif dan efisien.

Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini menggunakan metode *Waterfall* sebagai model pengembangan perangkat lunak. Metode *Waterfall* dipilih karena memiliki tahapan yang terstruktur dan sistematis sehingga sesuai untuk pengembangan sistem dengan kebutuhan yang telah terdefinisi dengan jelas sejak awal. Tahapan *Waterfall* yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, serta pemeliharaan sistem.



Gambar1. Tahapan Penelitian

Pada tahap analisis kebutuhan dilakukan identifikasi proses bisnis dan kebutuhan pengguna melalui observasi terhadap pengelolaan inventori di Warung Berkah. Tahap desain sistem meliputi perancangan UML, basis data, dan antarmuka pengguna. Tahap implementasi dilakukan menggunakan *framework* Laravel, bahasa pemrograman PHP, dan *database* MySQL. Selanjutnya, sistem diuji menggunakan metode *Black Box Testing* dan *User Acceptance Test* (UAT) untuk memastikan kesesuaian fungsi dan penerimaan pengguna terhadap sistem yang dikembangkan.

Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) untuk menggambarkan kebutuhan dan proses bisnis sistem. Diagram yang digunakan meliputi *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*. Selain itu, dilakukan perancangan basis data dan antarmuka pengguna sebagai acuan dalam proses implementasi sistem.

Sistem yang dikembangkan memiliki satu aktor yaitu admin atau pemilik usaha yang memiliki hak akses penuh terhadap seluruh fitur sistem, meliputi pengelolaan data barang, kategori, stok masuk, stok keluar, laporan inventori, serta fitur analitik.

Implementasi Metode Inventori

Sistem menerapkan metode FIFO (*First In First Out*) pada proses pengeluaran barang untuk memastikan barang yang pertama masuk akan diprioritaskan keluar terlebih dahulu. Selain itu, sistem menyediakan fitur *forecasting* menggunakan metode *Moving Average* berdasarkan data historis penjualan untuk memprediksi kebutuhan stok pada periode berikutnya.

Hasil *forecasting* kemudian dievaluasi menggunakan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) untuk mengetahui tingkat akurasi prediksi. Selanjutnya, hasil prediksi digunakan dalam perhitungan *Reorder Point* (ROP) guna memberikan rekomendasi waktu pemesanan ulang barang sehingga risiko kekurangan stok dapat diminimalkan. yang dikembangkan memiliki satu aktor yaitu admin atau pemilik usaha yang memiliki hak

akses penuh terhadap seluruh fitur sistem, meliputi pengelolaan data barang, kategori, stok masuk, stok keluar, laporan inventori, serta fitur analitik.

Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* dan *User Acceptance Test* (UAT). *Black Box Testing* digunakan untuk menguji kesesuaian fungsi sistem berdasarkan kebutuhan pengguna, sedangkan UAT dilakukan dengan melibatkan pengguna secara langsung untuk menilai kemudahan penggunaan, tampilan antarmuka, kelengkapan fitur, dan manfaat sistem dalam mendukung pengelolaan inventori. Hasil pengujian digunakan untuk menentukan kelayakan sistem sebelum diterapkan pada operasional Warung Berkah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Implementasi Sistem

Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Manajemen Inventori berbasis web yang dikembangkan menggunakan framework Laravel dan database MySQL. Sistem dirancang untuk membantu pengelolaan inventori pada Warung Berkah melalui proses pencatatan barang masuk, barang keluar, pemantauan stok, penyusunan laporan inventori, serta penyediaan fitur analitik untuk mendukung pengambilan keputusan.

Sistem memiliki satu jenis pengguna yaitu admin atau pemilik usaha yang memiliki hak akses penuh terhadap seluruh fitur. Melalui sistem ini, proses pengelolaan inventori yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dilakukan secara terintegrasi dalam satu platform sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan pencatatan dan pemantauan stok secara *real-time*.

Gambar 2 menunjukkan halaman *dashboard* yang menjadi pusat informasi sistem. *Dashboard* menampilkan ringkasan data inventori seperti jumlah barang, stok tersedia, transaksi stok masuk, transaksi stok keluar, serta informasi lain yang diperlukan untuk memantau kondisi persediaan secara cepat.



Gambar2. *Dashboard* Sistem Informasi Manajemen Inventori

Selain fitur pengelolaan inventori, sistem juga dilengkapi dengan modul analitik yang memanfaatkan data historis transaksi untuk menghasilkan informasi pendukung keputusan. Modul ini mengintegrasikan metode *Moving Average* untuk melakukan prediksi kebutuhan stok dan metode *Reorder Point* (ROP) untuk menentukan waktu pemesanan ulang barang.

Gambar 3 menunjukkan tampilan halaman analitik yang menyajikan hasil *forecasting*, nilai MAPE, serta rekomendasi *restock* berdasarkan perhitungan ROP. Informasi tersebut membantu pemilik usaha dalam menentukan kebutuhan persediaan secara lebih terencana dan berbasis data.



Gambar3. Halaman Analitik *Forecasting* dan *Reorder Point*

Berdasarkan hasil implementasi, sistem mampu mengintegrasikan proses pencatatan inventori, penyajian laporan, dan analisis kebutuhan stok dalam satu aplikasi berbasis web sehingga dapat mendukung pengelolaan inventori yang lebih efektif dan efisien dibandingkan metode pencatatan manual yang sebelumnya digunakan pada Warung Berkah.

Implementasi Forecasting

Fitur analitik yang ditampilkan pada Gambar 3 digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam pengelolaan inventori. Modul ini memanfaatkan data historis stok keluar untuk menghasilkan prediksi kebutuhan barang menggunakan metode *Moving Average* serta menentukan waktu pemesanan ulang menggunakan metode *Reorder Point* (ROP).

Pada penelitian ini digunakan dua model peramalan, yaitu *Moving Average* 3 periode (MA-3) dan *Moving Average* 5 periode (MA-5). Hasil perhitungan kedua model kemudian dievaluasi menggunakan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) untuk mengetahui tingkat akurasi prediksi yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil pengujian, sistem menghasilkan nilai *forecast* harian sebesar 16,67 unit untuk produk gula pasir dengan estimasi stok akan habis dalam 7,3 hari. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa model MA-5 memiliki nilai MAPE sebesar 42,43%, lebih rendah dibandingkan MA-3 sebesar 49,31%. Oleh karena itu, model MA-5 dipilih sebagai metode peramalan yang lebih sesuai untuk data yang digunakan dalam penelitian ini.

Selain menghasilkan prediksi kebutuhan stok, sistem juga melakukan perhitungan *Reorder Point* (ROP) secara otomatis. Pada contoh pengujian diperoleh nilai ROP sebesar 60 unit. Nilai tersebut digunakan sebagai batas minimum persediaan yang menjadi acuan sistem dalam memberikan rekomendasi pemesanan ulang barang. Dengan adanya fitur ini, pengguna dapat mengetahui waktu yang tepat untuk melakukan *restock* sehingga risiko terjadinya kekurangan stok dapat diminimalkan.

Integrasi metode *Moving Average* dan *Reorder Point* dalam satu sistem memberikan nilai tambah dibandingkan sistem inventori konvensional karena tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan stok, tetapi juga sebagai pendukung pengambilan keputusan berbasis data. ini menghasilkan Sistem Informasi Manajemen Inventori berbasis *web* yang dikembangkan menggunakan *framework* Laravel dan *database* MySQL. Sistem dirancang untuk membantu pengelolaan inventori pada Warung Berkah

melalui proses pencatatan barang masuk, barang keluar, pemantauan stok, penyusunan laporan inventori, serta penyediaan fitur analitik untuk mendukung pengambilan keputusan.

Sistem memiliki satu jenis pengguna yaitu admin atau pemilik usaha yang memiliki hak akses penuh terhadap seluruh fitur. Melalui sistem ini, proses pengelolaan inventori yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dilakukan secara terintegrasi dalam satu platform sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan pencatatan dan pemantauan stok secara *real-time*.

Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi yang tersedia dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* dan *User Acceptance Test* (UAT).

Blackbox Testing

Black Box Testing dilakukan dengan menguji setiap fungsi sistem berdasarkan masukan (*input*) dan keluaran (*output*) yang dihasilkan tanpa memperhatikan struktur kode program. Pengujian dilakukan pada modul login, pengelolaan data barang, kategori, stok masuk, stok keluar, laporan inventori, serta fitur analitik *forecasting* dan *Reorder Point*.

Tabel1. Hasil *Blackbox Testing*

No	Modul Sistem	Hasil Pengujian
1	Login	Berhasil
2	Pengelolaan Barang	Berhasil
3	Pengelolaan Kategori	Berhasil
No	Modul Sistem	Hasil Pengujian
4	Stok Masuk	Berhasil
5	Stok Keluar	Berhasil
6	Laporan Inventori	Berhasil
7	Forecasting	Berhasil
8	Reorder Point (ROP)	Berhasil

User Acceptance Test

Pengujian *User Acceptance Test* (UAT) dilakukan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem yang telah dikembangkan. Pengujian melibatkan pemilik Warung Berkah sebagai pengguna utama sistem dengan menggunakan kuesioner berbasis skala Likert yang mencakup aspek kemudahan penggunaan, tampilan antarmuka, kelengkapan fitur, dan manfaat sistem.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem memperoleh skor sebesar 32 dari total skor maksimum 35, sehingga diperoleh tingkat penerimaan pengguna sebesar 91,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem berada pada kategori sangat baik dan dinilai mampu membantu proses pengelolaan inventori secara lebih efektif dibandingkan metode pencatatan manual yang sebelumnya digunakan.

Berdasarkan hasil *Black Box Testing* dan UAT, sistem yang dikembangkan dinyatakan berfungsi dengan baik dan layak untuk diterapkan dalam kegiatan operasional Warung Berkah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian sistem, fitur analitik yang dikembangkan dalam penelitian ini memberikan nilai tambah dibandingkan sistem inventori konvensional yang hanya berfokus pada pencatatan stok. Integrasi metode *Moving Average*, *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE), dan *Reorder Point* (ROP) memungkinkan sistem tidak hanya melakukan pencatatan inventori, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan terkait pengelolaan persediaan barang.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai MAPE yang diperoleh berada pada rentang 33%–54%, dengan rata-rata sekitar 40%–45%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa metode *Moving Average* mampu memberikan gambaran tren permintaan barang meskipun tingkat akurasi masih berada pada kategori cukup. Tingkat kesalahan yang relatif tinggi dipengaruhi oleh karakteristik data yang fluktuatif sehingga pola penjualan sulit diprediksi secara konsisten menggunakan metode peramalan sederhana.

Dari hasil perbandingan model, metode *Moving Average* 5 periode (MA-5) menghasilkan nilai MAPE yang lebih rendah dibandingkan MA-3 pada sebagian besar pengujian. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan periode yang lebih panjang mampu menghasilkan prediksi yang lebih stabil pada data penjualan yang berfluktuasi. Oleh karena itu, MA-5 dinilai lebih sesuai untuk digunakan pada sistem yang dikembangkan.

Implementasi *Reorder Point* (ROP) juga menunjukkan hasil yang baik dalam membantu pengelolaan persediaan. Sistem mampu mengidentifikasi barang yang telah berada di bawah batas minimum stok dan secara otomatis memberikan rekomendasi restock. Mekanisme ini membantu pengguna mengurangi risiko terjadinya kekurangan stok (*stock out*) sekaligus mendukung proses pengadaan barang yang lebih terencana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sistem inventori berbasis web mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan dibandingkan metode manual (Destriana et al., 2024)(Firdaus et al., 2024). Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu karena mengintegrasikan fitur forecasting menggunakan metode *Moving Average* dan perhitungan *Reorder Point* (ROP) dalam satu sistem. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan inventori, tetapi juga sebagai pendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Pengujian dilakukan menggunakan data simulasi sehingga hasil *forecasting* belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi operasional yang sebenarnya. Selain itu, metode *Moving Average* yang digunakan masih tergolong sederhana dan belum mampu mengakomodasi pola musiman maupun tren jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan data historis yang lebih panjang serta menerapkan metode *forecasting* yang lebih kompleks, seperti *Exponential Smoothing* atau ARIMA, untuk meningkatkan akurasi prediksi.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Inventori berbasis web menggunakan *framework* Laravel dan *database* MySQL untuk mendukung pengelolaan inventori pada Warung Berkah. Sistem yang dibangun mampu mengelola data barang, kategori, stok masuk, stok keluar, serta menyajikan laporan inventori secara terintegrasi. Selain itu, sistem menerapkan metode FIFO (*First In First Out*) dengan dukungan SKU dan kode batch untuk mempermudah identifikasi serta pelacakan pergerakan barang. Hasil pengujian *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan, sedangkan hasil *User Acceptance Test* (UAT) memperoleh tingkat penerimaan pengguna sebesar 91,4%, yang termasuk kategori sangat baik.

Sistem juga mengintegrasikan fitur analitik menggunakan metode *Moving Average* dan *Reorder Point* (ROP) untuk membantu proses perencanaan persediaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa metode *Moving Average* mampu memberikan estimasi kebutuhan stok berdasarkan data historis, sementara ROP dapat memberikan rekomendasi waktu pemesanan ulang barang secara otomatis. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan inventori, tetapi juga sebagai pendukung pengambilan keputusan berbasis data yang dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan pada UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, D. A. T., & Ma'sum, H. (2025). Pengembangan Sistem Inventory Berbasis Flutter UMKM Warung Hj Wiwin. *Jurnal Janitra Informatika Dan Sistem Informasi*, 5(1), 32–42. <https://doi.org/10.59395/fj0jrm16>
- Destriana, R., Hadi, A., Khoridatul Huda, M., Jaya, I., & Mulyati, E. (2024). *SISTEM INVENTORY*. Penamuda Media.
- Firdaus, B., Jumardi, A., Wahyudin, M. A., & Haryono, W. (2024). Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Aplikasi Mobile Web Untuk Koperasi Study Kasus : Koperasi Konsumen Primer Sumber Daya Mandiri. *Jupiter: Publikasi Ilmu Keteknikan Industri, Teknik Elektro Dan Informatik*, 2(6), 103–114.
- Nevarika, V., Rusdianto, D. S., & Santoso, E. (2023). *Pembangunan Sistem Pengelolaan Toko Sembako berbasis Web (Studi Kasus : Toko Berkas Kembar)*. 7(5), 2358–2365. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Nurhaliza, B. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Berbasis Web Pada Umkm Semoga Jaya Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi (JPMABE) Volume*, 1(4), 19–30.
- Qisthina, N. A. C., Andarwati, M., & Putri, D. M. (2025). Desain sistem informasi inventaris barang untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berbasis website. *Journal of Information System and Application Development*, 3(1), 47–57. <https://doi.org/10.26905/jisad.v3i1.15396>
- Ratna Handayani, V., & Gizela Boru Nababan, G. (2025). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Inventaris Barang Dengan Metode Waterfall Pada Umkm Maju Jaya. *Teknologi Informasi ESIT*, XX(01), 2025.